

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dalam era globalisasi seperti saat ini, setiap perusahaan membutuhkan adanya sistem informasi yang baik dalam mencapai tujuan mereka. Menjalankan usaha tanpa adanya dukungan sistem informasi sama dengan tentara yang berperang tanpa memiliki senjata. Karena itu sebuah sistem informasi merupakan hal penting bagi sebuah perusahaan karena dapat membantu dalam penyampaian data maupun informasi perusahaan dengan lebih terstruktur sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik dan efisien.

Salah satu subsistem dari sistem informasi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi sendiri diperlukan agar pemilik perusahaan dapat mengawasi kegiatan operasional dan mengelola perusahaannya dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengatasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Karena itu Bodnar dan Hopwood (2010) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya.

Sebagian besar kegiatan ekonomi perusahaan diproses oleh siklus pemrosesan yang menurut Romney dan Steinbart (2015) dibagi dalam lima subsistem, yaitu; siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus sumber daya manusia/penggajian, siklus produksi, dan siklus keuangan. Tidak ada perusahaan yang tidak mengutamakan penghasilan atau laba perusahaan mereka. Dari situ pula muncul pemikiran bahwa salah satu syarat dari perusahaan dapat disebut baik adalah dilihat dari penghasilan atau laba

perusahaan. Karena itu siklus pendapatan merupakan salah satu siklus yang seharusnya dianggap penting bagi perusahaan. Romney dan Steinbart (2015) mengartikan siklus pendapatan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2010) Siklus Pendapatan adalah kejadian- kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada entitas-entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan. Dari kedua pengertian ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan terdiri dari semua aktivitas yang berhubungan dengan pertukaran dasar ekonomi dari penjualan barang atau jasa dan penagihan kas dari pelanggan untuk barang atau jasa tersebut.

Dalam siklus pendapatan sendiri terdapat empat aktivitas dasar yaitu; entri pesanan penjual, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahasan utama yaitu siklus pendapatan dan penerimaan kas. Pengertian secara umum dari penerimaan kas yang merupakan langkah terakhir dalam siklus pendapatan ini adalah penerimaan dan proses pembayaran dari para pelanggan yang kemudian akan menambah jumlah kas perusahaan. Tentu saja siklus pendapatan dan penerimaan kas sangat berkaitan karena pendapatan yang masuk harapnya dicatat dan masuk dalam kas perusahaan sebelum kemudian digunakan untuk kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan merupakan salah satu dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang harusnya diterapkan oleh perusahaan. Dalam perusahaan yang pendapatannya berasal dari penjualan barang dan jasa sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan ini sangat penting karena juga akan mendukung pengendalian intern yang memadai terhadap penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.

Terdapat kaitan antara sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan dan penerimaan kas dengan pengendalian internal perusahaan. COSO mengartikan *Internal Control* sebagai suatu proses yang dijalankan oleh

dewan direksi, manajemen, dan *staff*, untuk membuat *reasonable assurance* mengenai; efektifitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa siklus pendapatan terlebih untuk aktivitasnya dalam penerimaan kas akan sangat dibutuhkan untuk mendukung pengendalian intern yang baik agar dapat diketahui apakah perusahaan sudah mencapai strategi, visi, misi, dan tujuan awalnya.

CV Borneo Armada Perkasa (BAP) merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan jasa persewaan truk dan alat berat khususnya *excavator* untuk wilayah Kalimantan Tengah. Perusahaan ini sudah berdiri selama 17 tahun (terhitung mulai tahun 2002) dan bekerja sama dengan banyak perusahaan maupun perorangan dalam industri pertambangan maupun perhutanan dalam lingkup Kalimantan Tengah. CV Borneo Armada Perkasa merupakan sebuah perusahaan dengan skala pendapatan besar yang dijalankan sebagai perusahaan keluarga, sehingga sering menimbulkan terjadinya permasalahan karena kepentingan keluarga yang disangkut pautkan dengan kepentingan perusahaan.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi perusahaan adalah menyajikan informasi berkualitas yaitu informasi yang akurat, cepat dan relevan. Dalam perkembangan sistem informasi akuntansi, CV Borneo Armada Perkasa saat ini sedang dalam peralihan dari manual menuju komputerisasi. Penyajian informasi di CV Borneo Armada Perkasa cukup akurat dan juga relevan, namun dalam hal pendistribusian informasi masih kurang cepat sehingga terkadang informasi tidak didapatkan tepat waktu dan berimbas pula pada keterlambatan pengambilan keputusan. Dalam menjalankan usaha, CV Borneo Armada Perkasa lebih menguatamakan asas saling mempercayai yang memungkinkan uang transaksi tidak masuk ke kas namun langsung digunakan untuk keperluan lainnya. Karena itu, resiko penggelapan uang perusahaan juga sangat mudah untuk terjadi.

Karena hal ini lah peneliti melihat fenomena dalam perusahaan yang harus menghadapi begitu banyak resiko dalam siklus pendapatan dan

penerimaan kas dimana fenomena itu juga langsung berkaitan dengan pengendalian internal perusahaan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerimaan kas yang lebih baik dapat mendukung pengendalian internal yang baik pula dimana nantinya akan mampu menyediakan informasi yang tepat waktu, mengamankan harta perusahaan dan dapat meminimalkan serta mendeteksi resiko yang akan dihadapi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerimaan kas pada CV Borneo Armada Perkasa?
2. Bagaimana dampak sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pada CV Borneo Armada Perkasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerimaan kas pada CV Borneo Armada Perkasa.
2. Menganalisis dampak sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pada CV Borneo Armada Perkasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan:
Sebagai bahan masukan perusahaan dalam membangun sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerimaan kas yang baik dimana dapat mendukung pengendalian internal yang baik pula agar kegiatan perusahaan dapat lebih efektif.

2. Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai implementasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dan penerimaan kas yang baik dapat mendukung sistem pengendalian internal yang baik pula.

3. Penelitian Selanjutnya:

Bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam lingkup yang lebih luas dan dapat digunakan untuk pertimbangan dalam penelitian lanjutan agar menjadi lebih sempurna.